

ANALISIS PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

Anisah Rizqiyah¹

Universitas islam negeri sumatera utara
Anisahrizqiyah09@gmail.com

Maysarah²

Universitas islam negeri sumatera utara
Mays38355@gmail.com

Vanessa³

Universitas islam negeri sumatera utara
Vanny1160@gmail.com

Tuti Anggraini⁴

Universitas islam negeri sumatera utara
Tuti.anggraini@uinsu.ac.id

Abstract

Payageli village hamlet 1 is a village in Deli Serdang with a majority Muslim community. However, most Muslims in this village still do not understand sharia-based banks. Sharia banks are commercial institutions whose function is to collect public money and distribute money to the public with commercial operational systems and mechanisms based on Islamic law specified in the Al-Quran and Hadith. This research aims to provide information regarding the views of the village community regarding sharia banking. This research uses a qualitative method using a descriptive approach. Data collection in this research used observation, interviews, documentation and questionnaires. The conclusion of this research shows that the Payageli village community is aware of the existence of sharia banks. However, the people in this village still lack knowledge about the products and services available at sharia banks and there is a lack of education about sharia banking so that the people in this village are comfortable with conventional banks.

Keywords: Views, Society, Sharia Banking

Abstrak

Desa payageli dusun 1 yaitu desa yang berada di deli serdang dengan masyarakat mayoritas beragama islam. Namun mayoritas muslim di desa ini masih kurang mengerti tentang bank berbasis syariah. Bank syariah adalah lembaga komersial yang berfungsi menghimpun uang masyarakat dan menyalurkan uang kepada masyarakat dengan system dan mekanisme operasional komersial berdasarkan hukum islam yang ditentukan dalam Al-quran dan Hadist. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pandangan masyarakat desa tersebut tentang perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa payageli sudah mengetahui keberadaan bank syariah. Namun masyarakat di desa ini masih kurang pengetahuannya mengenai produk dan layanan yang ada di bank syariah serta kurangnya edukasi mengenai perbankan syariah sehingga penduduk di desa tersebut sudah nyaman dengan bank konvensional.

Kata kunci: Pandangan, Masyarakat, Bank Syariah



PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga komersial yang menghimpun uang masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk jasa lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Lembaga keuangan ini memberikan layanan kepada pihak-pihak yang mempunyai uang lebih banyak dan pihak-pihak yang mempunyai uang lebih sedikit, sehingga memudahkan transaksi pembayaran dan menghasilkan keuntungan. (Suparman 2019). Menurut (Yulisari, Remmang, and Nur 2021) bank merupakan lembaga keuangan yang berperan untuk menyimpan dan menyediakan uang kepada pihak yang memerlukan. Bank adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara keuangan antara orang-orang yang kelebihan modal dengan orang-orang yang membutuhkan modal dan merupakan organisasi yang berfungsi untuk memfasilitasi kondisi yang menguntungkan untuk transaksi. (Saputri and Fernos 2019).

Menurut kasmir dalam buku perbankan dan lembaga keuangan syariah karya andri soemitra, lembaga keuangan diartikan sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang menghimpun uang, mendistribusikan uang, atau kedua-keduanya (Soemitra 2018). Bank syariah atau bank islam adalah suatu organisasi komersial yang berfungsi menghimpun uang masyarakat dan menyalurkan uang kepada masyarakat dengan system dan mekanisme operasional komersil berdasarkan hukum islam yang ditentukan dalam Al-Quran dan Al-Hadist (Sadi Muhammad 2015). Bank syariah pada umumnya adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyelenggarakan pembiayaan jasa lain dalam peredaran uang yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu kegiatan perbankan akan selalu menjadikan masalah uang sebagai kegiatan utamanya (Heri Sudarsono 2015).

Bank syariah adalah bank yang dalam kegiatannya menghimpun dana maupun dalam menyalurkan dana memberikan imbalan berdasarkan prinsip syariah yaitu menjual dan membeli dan membagi keuntungan. Berdasarkan peneliti sebelumnya (Irmawati 2010) melakukan penelitian mengenai "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Herlang)" dengan menggunakan metode kualitatif dan hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman terhadap masyarakat herlang yaitu faktor pengetahuan, faktor pengalaman, faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor informasi.

Sedangkan peneliti akan meneliti "analisis pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah" dan menggunakan metode kualitatif dengan tujuan penelitian ini di khususkan pada masyarakat islam karena bank syariah masih banyak di pandang sebelah mata dikalangan umat islam itu sendiri dan dapat dilihat juga kepercayaan umat islam masih rendah mengenai bank syariah. Desa Paya Geli Dusun 1 berada di kabupaten deli serdang dengan masyarakat mayoritas beragama islam. Masyarakat islam didesa ini masih belum mengerti mengenai bank syariah dan perbankan syariah masih dipandang sebelah mata.

LITERATUR

Analisis

Menurut KBBI, "analisis adalah membagi suatu pokok bahasan kedalam bagian-bagian yang berbeda dan mempelajari bagian-bagian itu sendiri untuk memperoleh pemahaman yang akurat dan makna keseluruhan". (KAMUS 2008)

Menurut (Sugiyono 2009), analisis adalah proses meneliti secara terstruktur data yang didapat melalui proses wawancara, catatan dan dokumen lainnya dilakukan dengan cara mengorganisasikan datanya, menguraikan kedalam unit-unit dan memutuskan yang penting dan yang akan dipelajari serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Menurut George J. Posner, analisis adalah proses menyeluruh dan sistematis dalam mengidentifikasi, mendeskripsikan dan memahami unsur-unsur suatu subjek sehingga dapat lebih memahaminya. Menurut Clive Seale, analisis adalah pengembangan pemahaman mendalam tentang fenomena social melalui mengkategorikan, mengorganisasikan dan interpretasi data yang relevan.

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai analisis adalah suatu proses sistematis yang menyangkut penguraian dan pemahaman mendalam terhadap data atau informasi untuk lebih memahami suatu topik atau fenomena. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis tentang bagaimana pandangan masyarakat desa payageli dusun 1 terhadap perbankan syariah.

Pandangan Masyarakat

Menurut KBBI, kata sudut pandang pada dasarnya berarti pendapat. Penglihatan atau persepsi merupakan suatu rangsangan yang dirasakan seorang individu, yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sedemikian rupa, sehingga individu tersebut mengenali dan memahami apa yang sedang ia rasakan. Dalam hal ini pandangan adalah suatu proses yang melibatkan masuknya informasi kedalam otak manusia.

Dalam Al-Quran banyak kata yang digunakan untuk menyebut masyarakat atau sekelompok orang, yaitu: Qawim, Ummah, syu'ub dan qabail. Didalam islam masyarakat didefenisikan "Ummat (masyarakat islam)" memiliki makna yang luas tidak dibatasi oleh suku, ras, golongan, status, pangkat, kecuali agama. Perbedaannya terletak pada kemusiaannya, melainkan pada tingkat pengabdianya kepada tuhan. Dalam perspektif islam, setiap masyarakat pasti mempunyai ciri khas tersendiri dalam pandangan hidupnya dan mereka bertindak sadar akan hal tersebut. Hal itulah yang menciptakan watak, kepribadian dan tingkah laku yang khas.

Menurut Professor Dr. Koentjaraningrat pandangan masyarakat adalah "seperangkat norma, nilai, kepercayaan, adat istiadat, dan lembaga yang menjadi pedoman perilaku masyarakat Indonesia". Sementara itu menurut Professor Dr. Soejono Soekanto pandangan masyarakat adalah "gaya hidup, nilai, norma dan perilaku yang menjadi ciri masyarakat di suatu daerah".

Dengan demikian menurut para ahli tersebut pandangan masyarakat mencakup nilai, normal, budaya yang membentuk identitas dan perilaku masyarakat. Cara pandang masyarakat juga merupakan bagaimana seorang individu menilai suatu objek tertentu melalui indranya. Dalam kehidupan bermasyarakat, pandangan akan selalu muncul dari individu berdasarkan fenomena social yang dialaminya. Pandangan masyarakat di desa payageli terbilang masih banyak yang memandang sebelah mata mengenai perbankan syariah dan mayoritas muslim di desa ini masih kurang mengerti tentang perbank syariah.

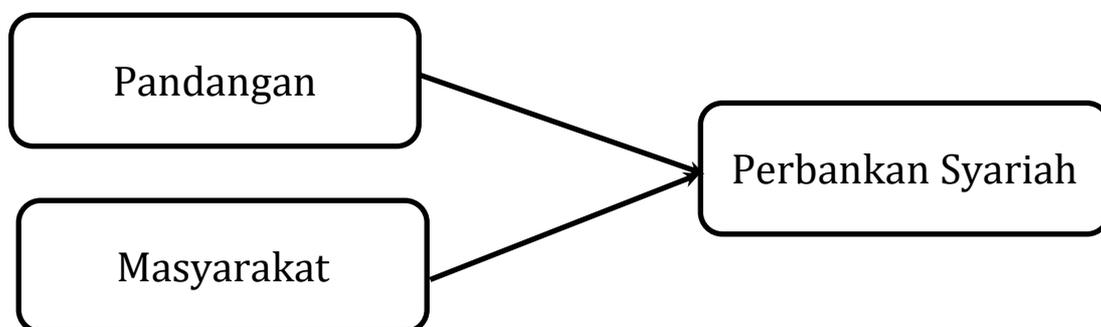
Perbankan Syariah

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2018, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah atau bank islam adalah suatu organisasi komersial yang berfungsi menghimpun uang masyarakat dan menyalurkan uang kepada masyarakat dengan system dan mekanisme operasional komersil berdasarkan hukum islam yang ditentukan dalam Al-Quran dan Hadist (Sadi Muhammad 2015).

Perbankan syariah pada umumnya merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyelenggarakan pembiayaan jasa lain dalam peredaran uang yang dijalankan berdasarkan prinsip berbasis syariah. Maka dari itu kegiatan perbankan akan selalu menjadikan masalah uang sebagai kegiatan utamanya (Heri Sudarsono 2015).

Dapat disimpulkan bahwa bank berbasis syariah merupakan lembaga keuangan yang berjalan berdasarkan prinsip yang berbasis syariah atau hukum islam.

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan diatas, maka peneliti membuat gambaran kerangka konseptual dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Pendapat Brewer dan Hunter dikutip dari buku (Kusumastuti and Khoiron 2019) penelitian kualitatif inheren pada dasarnya merupakan perhatian khusus melalui beragam metode. Menurut Bogdan & Taylor didalam buku (Gunawan 2022) penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menciptakan data deskriptif berupa tulisan atau pernyataan orang dan perilaku yang dapat dilihat yang terfokus pada kondisi dan individu secara keseluruhan.

Sedangkan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variable bebas tanpa tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variable lain, oleh karena itu variable yang diteliti bersifat independen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara

akurat karakteristik individu, kondisi, gejala atau kelompok tertentu guna menentukan frekuensi atau distribusi suatu gejala. (Abubakar 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Putu Agung and Yuesti 2019) Data yaitu bentuk jamak dari datum. Data adalah informasi mengenai sesuatu, berdasarkan sesuatu yang diketahui, diasumsikan atau suatu fakta yang digambarkan dengan angka, symbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi:

a. Observasi

Cartwright menyimpulkan bahwa observasi merupakan proses mengamati, menguji dan mencatat perilaku secara sistematis untuk meraih mendapatkan target tertentu. (Murdiyanto 2020). Tujuan observasi adalah untuk melihat sesuatu ptingkah laku atau objek lalu memahaminya atau juga dapat mengetahui suatu fenomena. Hakikat observasi terletak pada tingkah laku dan target tertentu.

Sutrisno Hadi, berpendapat bahwa observasi merupakan suatu prosedur yang disusun dari banyak prosedur biologis maupun psikologis dan hal yang paling penting meliputi pengamatan dan ingatan (Putu Agung and Yuesti 2019). Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi di Desa Payageli Dusun 1 Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 18 October 2023, peneliti mengobservasi sumber pendapatan masyarakat desa tersebut pekerja pabrik dan ibu rumah tangga.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal, percakapan yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berupa cara mendapatkan data yang dilaksanakan dengan cara Tanya jawab antara narasumber dengan peneliti (Abdussamad 2021). Dalam metode ini kreativitas peneliti sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil penelitian wawancara sangat bersumber pada keahlian menemukan hasil, menulis dan menafsirkan setiap hasil perkataan pewawancara.

Menurut Lincoln dan Guba dalam buku (Putu Agung and Yuesti 2019) wawancara dikatakan sebagai bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang orang, peristiwa, kegiatan, pengakuan dan lain-lain. Rekonstruksi tersebut dapat terjadi dimasa depan dan merupakan pengembangan informasi yang diperoleh sebelumnya. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan sesuatu yang dipikirkan oleh orang lain. Dalam penelitian kualitatif teknik observasi sering dipadukan dengan wawancara yang mendalam. Selama proses observasi peneliti juga pasti melakukan wawancara kepada masyarakat yang ada disana.

Peneliti mewawancarai beberapa masyarakat Desa Payageli Kabupaten Deli Serdang sebanyak 20 orang, yang dimana diantara 20 orang tersebut hanya 5 orang yang mengetahui bank syariah dan memakai bank syariah tersebut sedangkan 15 orang lainnya kurang meminati bank syariah.

c. Dokumentasi

Pendapat Gottschalk bahwa dokumen dalam makna luas yaitu setiap metode pembuktian berdasarkan sumber apapun, baik tulisan, lisan, visual atau akreologi

(Murdiyanto 2020). Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi meliputi sumber data berbentuk tulisan, dokumenter, ataupun karya yang menghasilkan banyak informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Arikunto berpendapat bahwa dokumentasi meliputi menemukan data tentang suatu variasi yang berupa tulisan, rekaman audio, buku, koran, majalah, prasasti, laporan sekolah, biografi, foto, dll (Abdussamad 2021). Dalam penelitian kualitatif dokumen yang dibutuhkan yaitu dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan diperlukan untuk melengkapi data. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi pada penelitian berupa foto wawancara dengan masyarakat sekitar.

Analisis Data

Analisis data kualitatif didasarkan pada data yang diperoleh atau disebut data induktif yang berkembang menjadi hipotesis (Abdussamad 2021). Pendekatan induktif artinya kesimpulan muncul dari data kemudian diverifikasi dengan menggunakan teori yang ada (Sarosa 2021). Analisis data menurut (Noeng 1998) adalah upaya mencari dan mengganti data secara terstruktur melalui Tanya jawab, pengamatan dan lain-lain hingga peneliti mampu memahami study kasus dan menyajikannya untuk penemuan-penemuan selanjutnya.

Sejalan dengan pendapat Noeng Muhadjir hal ini sesuai dengan apa yang peneliti kerjakan, disini peneliti menganalisis menggunakan teknik pengamatan, Tanya jawab dan dokumentasi yang bertujuan untuk memahami opini masyarakat desa payageli terhadap bank syariah.

Analisis data bertujuan agar data dapat dipahami dan dirangkum data tersebut untuk menarik kesimpulan sehingga kesimpulan yang didapatkan dikomunikasikan dengan orang lain. Data yang didapat melalui pengamatan langsung, Tanya jawab serta dokumen diubah dengan tujuan memeriksa keakuratan, kesesuaian, keabsahan data lalu data tersebut diklasifikasikan atas dasar pengklasifikasian menurut permasalahan dan kebutuhan penelitian (Fiantika and Dkk 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah warga Desa Payageli Dusun 1 yang berjumlah 20 responden.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	Jumlah	Persentasi
Pria	7	35%
Wanita	13	65%
Total	20	100%

Sumber : Data diolah

Tabel 2. Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentasi
20-30	6	30%
31-50	14	70%
Total	20	100%

Sumber : Data diolah

Melalui hasil kuesioner tersebut dapat dilihat tanggapan masyarakat pada Pernyataan 1 persepsi masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa 80% masyarakat mengetahui tentang perbankan syariah dan 20% lainnya tidak memahami apa itu perbankan syariah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat memahami mengenai dasar-dasar adanya bank syariah.

Selanjutnya pernyataan 2 dan 3 yang berkaitan dengan produk atau layanan dari bank syariah serta pertimbangan masyarakat untuk memilih bank syariah dengan bank konvensional. Adapun hasilnya diperoleh bahwa sebesar 35% responden menjawab pernah menggunakan produk atau layanan dari bank syariah berupa tabungan dan 65% menjawab tidak pernah menggunakan produk atau layanan dari bank syariah karena sudah dahulu menggunakan produk atau layanan dari bank konvensional. Berdasarkan komposisi tanggapan tersebut terlihat bahwa tidak semua responden menggunakan produk atau jasa perbankan syariah dan lebih memilih bank konvensional karena sudah mengenalnya terlebih dahulu.

Pernyataan 4 terkait dengan pernyataan mengenai penilaian kualitas layanan pelanggan dari bank yang digunakan masyarakat. Adapun hasilnya diperoleh bahwa sebesar 20% responden menjawab kualitas pelayanan bank syariah dengan bank konvensional sama, 30% responden menjawab bahwa kualitas layanan bank syariah sudah bagus, namun 50% responden menjawab bahwa kualitas layanan perbankan konvensional lebih baik dibandingkan perbankan syariah.

Selanjutnya pernyataan 5 mengenai pandangan masyarakat terhadap prinsip keuangan syariah seperti larangan riba dan kepatuhan terhadap hukum islam dalam bertransaksi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan 65% responden menjawab ragu, 33% menjawab setuju, dan 2% menjawab tidak setuju. Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden kurang setuju bahwa prinsip keuangan di perbankan syariah sudah terhindar dari riba.

Respon terkait kuesioner yang dikirimkan kepada responden untuk pertanyaan 1 dan 2 terkait pengetahuan responden tentang perbankan syariah layanan dan produknya. Untuk pernyataan 1 sebesar 80% masyarakat mengetahui bank syariah dan 20% lainnya tidak memahami apa itu perbankan syariah. Dan untuk pernyataan 2 sebesar 35% responden menjawab pernah menggunakan produk atau layanan dari perbankan syariah berupa tabungan, 65% menjawab tidak pernah menggunakan produk atau layanan dari perbankan syariah. Hal ini menunjukkan pengetahuan responden tentang perbankan syariah itu besar. Akan tetapi hal tersebut tidak membuat responden tertarik untuk mencoba layanan dan produk yang ditawarkan bank syariah.

Sedangkan untuk tanggapan terkait kuesioner yang dikirimkan kepada responden, pertanyaan ke 3 dan 4 berkaitan dengan pertimbangan masyarakat mengenai perbankan

syariah dibandingkan dengan bank konvensional dan penilaiannya terhadap kualitas pelayanan nasabah yang diberikan oleh bank dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Berdasarkan komposisi jawaban tersebut terlihat bahwa responden lebih memilih bank konvensional karena lebih mengenal bank konvensional dan dari segi pelayanannya mereka berpendapat bahwa bank konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah.

Untuk pertanyaan 5 terkait opini responden tentang bank syariah adalah perbankan yang menggunakan prinsip syariah seperti adanya larangan riba dan kepatuhan terhadap hukum islam dalam transaksi keuangan. Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan jawaban masyarakat bahwa masyarakat mempunyai sikap netral dalam memilih menjadi nasabah perbank syariah dalam hal memahami dengan jelas factor-faktor dasar yang menjadi alasan keberadaan bank syariah khususnya dengan mengenai prinsip syariah.

Secara keseluruhan pandangan masyarakat menunjukkan hasil yang baik terhadap perbankan syariah, namun berdasarkan hasil kuesioner didapatkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya menjatuhkan pilihannya pada pelayanan perbank syariah. Dapat disimpulkan bahwa walaupun masyarakat telah mengetahui kehadiran bank syariah sebagai suatu solusi untuk menghindarkan hal yang mudharat karena adanya bunga/riba, namun hal tersebut tidak menarik masyarakat di desa tersebut untuk memilih menjadi nasabah di perbankan syariah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan interpretasi jawaban responden terlihat sebagian responden menjawab ragu, keraguan inilah yang menyimpulkan bahwa kurangnya minat mereka untuk menjadi nasabah di perbankan syariah.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat 2022) mengenai Analisis Bank Syariah Menurut Persepsi Masyarakat Kecamatan Cibadak kesimpulan dari penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap bank syariah di kecamatan cibadak terhadap bank syariah ini bagi sebagian masyarakat masih kurang baik, karena masyarakat beranggapan bahwa perbankan syariah masih menggunakan bunga dan beranggapan bahwa perbankan syariah dengan perbankan konvensional sama. (Romdhan and Toha 2021) dalam penelitiannya ditarik kesimpulan persepsi masyarakat mengenai perbankan syariah di desa Kapedi yaitu masyarakat di desa tersebut tahu keberadaan perbankan syariah namun mereka tidak terlalu memahaminya dan ada juga diantara masyarakat desa tersebut yang tidak memahami sama sekali mengenai perbankan syariah. Menurut hasil penelitian (Fauziah, Jalaludin, and Sopian 2022) ditarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta cukup banyak masyarakat yang tidak mengetahui berbagai aspek yang berada di perbankan syariah, masyarakat di desa tersebut juga kurang tertarik untuk menabung dan bertransaksi di perbankan syariah lalu focus masyarakat di desa tersebut mengenai produk yang ada pada di perbankan syariah masih minim.

SIMPULAN

Dari hasil kuesioner yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa terdapat faktor yang berperan dalam persepsi masyarakat desa payageli kabupaten deli serdang mengenai perbankan syariah. *Pertama* dari segi produk dan layanan, masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan produk dan layanan bank syariah. Adapun yang menggunakan produk dan layanan bank syariah namun tidak memahami apa produk dan layanan yang ditawarkan bank syariah tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakatnya.

Kedua dari segi minat menabung, banyak masyarakat di desa tersebut mengetahui keberadaan bank syariah namun kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah sehingga

masyarakat desa tersebut sudah nyaman dengan menggunakan bank konvensional sehingga sudah tidak tertarik untuk menggunakan bank syariah. Begitu juga dengan masyarakatnya diharapkan masyarakat di desa tersebut dapat mempertimbangkan faktor agama dan keyakinan dalam memilih produk dan layanan perbankan, dan masyarakat juga diharapkan untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah terutama yang berkaitan dengan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. 1st ed. edited by P. Rapanna. Syakir Media Press.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. 1st ed. Yogyakarta: Suka-Press.
- Fauziah, Salma, Jalaludin Jalaludin, and Ahmad Ali Sopian. 2022. "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta." *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 6(1):58–68. doi: 10.37726/ee.v6i1.349.
- Fiantika, Fenny Rita, and Dkk. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. 1st ed. edited by Y. Novita. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Gunawan, Imam. 2022. *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Teori & Praktik*. edited by Suryani. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heri Sudarsono. 2015. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi*. 4th ed. Yogyakarta: ekonisia.
- Hidayat, D. 2022. "Analisis Bank Syariah Menurut Persepsi Masyarakat Kecamatan Cibadak." *Aksioma Al-Musaqoh: Journal of Islamic ...* 5(2):98–109.
- Irmawati. 2010. "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Herlang) Irmawati 1 90100119172, Hufra Nufikasira 1 , 90100119153." *Al-Qalam* Volume 16.
- KAMUS, BAHASA INDONESIA. 2008. *KAMUS BAHASA INDONESIA*. Jakarta.
- Kusumastuti, Adhi, and Mustamil Ahmad Khoiron. 2019. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. edited by F. Annisya and Sukarno. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarna Pressindo.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. 1st ed. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Noeng, Muhadjir. 1998. "Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik. Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama."
- Putu Agung, Anak Agung, and Anik Yuesti. 2019. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1*. Vol. 1. 1st ed. edited by N. Suardhika. Bali: CV. Noah Aletheia.
- Romdhan, Ahmad, and Mashuri Toha. 2021. "Investasi : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1(2):65–71.
- Sadi Muhammad. 2015. *Konsep Hukum Perbankan Syariah : Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi Dan Agen Investasi*. 1st ed. Malang: Setara Press.
- Saputri, Susi Ana, and Jhon Fernos. 2019. "Pengawasan Kredit Pada Bank Nagari Cabang Siteba." 1–15.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*. 2nd ed. edited by F. Maharani. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Soemitra. 2018. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. 2nd ed. edited by dedi sofyan. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* . Jakarta: Alfabeta.
- Suparman, Ade. 2019. “Pembangunan, Pada Pt Bank Barat, Jawa Banten, Dan Cabang, Kantor Jalancagak, Pembantu Sumarna, Asep Informasi, Dinas Komunikasi, Dan Subang, Kabupaten Suparman, Ade.” 1(2):119–35.
- Yulisari, Rezky, Hasanuddin Remmang, and Indrayani Nur. 2021. “Analisis Sistem Dan Prosedur Penyaluran Kredit Pada Bpr Hasamitra Cabang Daya.” *Economis Bosowa Journal* 7(2):30–42.